



Peran Media Quizlet dalam Peningkatan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Tingkat Tsanawiyah

Fia Daviqi Mauludia¹, Ida Miftakhul Jannah², Abd Halim³

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

³Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Waru Sidoarjo, Indonesia

E-mail: fiadaviqi05@gmail.com, idamj@uinsa.ac.id, halimhavedz@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-10-07 Revised: 2025-11-13 Published: 2025-12-01 Keywords: Quizlet; Arabic Vocabulary Mastery; Digital Learning; Vocabulary Acquisition.	Mastery of mufrodat (vocabulary) is a fundamental aspect of Arabic language learning that influences students' skills in istima', kalam, qira'ah, and kitabah. At MTs Darul Ulum Waru, a pesantren-based institution, students face technological limitations as personal devices are not allowed, leading to reliance on Student Worksheets (LKS). This condition calls for adaptive and effective learning media. Quizlet, an interactive flashcard platform with features like learn, match, and test, offers an innovative solution to enhance mufrodat mastery in an engaging and effective way. This study aims to examine the effectiveness of Quizlet in improving the mufrodat mastery of seventh-grade students at MTs Darul Ulum Waru. The research employed a one-group pretest-posttest experimental design involving 30 students. Data were collected through a validated and reliable mufrodat test (10 multiple-choice and 5 essay items, $\alpha = 0.82$). Learning was conducted classically via projector, facilitated by the teacher using Quizlet features such as flashcard, learn, and match. The paired sample t-test results revealed a significant improvement from a pretest mean of 39.13 to a posttest mean of 57.20 ($p < 0.05$). These findings demonstrate that Quizlet effectively enhances Arabic vocabulary mastery even under technological limitations in pesantren contexts. The study highlights Quizlet's potential as an innovative and interactive digital learning model for 21st-century Arabic education.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-10-07 Direvisi: 2025-11-13 Dipublikasi: 2025-12-01 Kata kunci: Quizlet; Mufrodat Bahasa Arab; Pembelajaran Digital; Penguasaan Kosakata.	Penguasaan Penguasaan mufrodat (kosakata) merupakan fondasi utama dalam pembelajaran bahasa Arab yang berperan penting terhadap keterampilan istima', kalam, qira'ah, dan kitabah. Di MTs Darul Ulum Waru, yang berlandaskan sistem pesantren, siswa menghadapi keterbatasan akses teknologi karena tidak diperkenankan membawa perangkat pribadi, sehingga pembelajaran masih bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS). Kondisi ini menuntut inovasi media pembelajaran yang adaptif dan efektif. Media Quizlet, sebagai platform flashcard interaktif dengan fitur seperti learn, match, dan test, menawarkan solusi inovatif untuk meningkatkan penguasaan mufrodat secara menyenangkan dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media Quizlet dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas VII D MTs Darul Ulum Waru. Metode penelitian menggunakan desain eksperimen one group pretest-posttest dengan subjek 30 siswa. Data dikumpulkan melalui tes mufrodat (10 soal pilihan ganda dan 5 uraian) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya ($\alpha = 0,82$). Pembelajaran dilakukan secara klasikal dengan proyektor yang difasilitasi guru menggunakan fitur flashcard, learn, dan match pada Quizlet. Hasil analisis paired sample t-test menunjukkan peningkatan signifikan dari rata-rata pretest 39,13 menjadi 57,20 ($p < 0,05$). Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan Quizlet efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab meskipun dalam keterbatasan teknologi pesantren. Penelitian ini menegaskan bahwa inovasi digital berbasis Quizlet dapat menjadi model pembelajaran interaktif yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21.
I. PENDAHULUAN Penguasaan mufrodat (kosakata) dalam bahasa Arab merupakan fondasi utama dalam penguasaan keterampilan berbahasa lainnya, seperti istima', kalam, qira'ah, dan kitabah (Arifin, 2006). Mufrodat berfungsi sebagai pintu masuk untuk memahami makna ujaran, membaca teks, hingga menyusun kalimat dengan benar. Dalam	praktik pembelajaran bahasa Arab, lemahnya penguasaan mufrodat menjadi kendala utama yang berdampak pada rendahnya keterampilan berbahasa siswa secara menyeluruh. Di lingkungan madrasah yang berbasis pondok pesantren seperti MTs Darul Ulum Waru, tantangan tersebut semakin kompleks. Siswa tidak diperbolehkan membawa perangkat

teknologi seperti ponsel pintar, sementara guru masih sangat bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai satu-satunya media pembelajaran. Hal ini menciptakan kesenjangan antara idealitas pembelajaran berbasis teknologi dengan realitas keterbatasan media yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penggunaan media yang tetap adaptif terhadap konteks sekolah dan kebutuhan siswa.

Secara faktual, kondisi awal penguasaan mufrodat siswa kelas vii di MTs Darul Ulum Waru masih tergolong rendah. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa hanya mampu menguasai kosakata dasar sehari-hari, sedangkan ketika di hadapkan pada teks bacaan berbahasa arab, mereka mengalami kesulitan memahami arti kata maupun menyusun kalimat dengan struktur yang benar. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata tes awal (pretest) mufrodat yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Salah satu media pembelajaran digital yang mendapat perhatian dalam beberapa tahun terakhir adalah Quizlet. Quizlet merupakan platform berbasis *flashcard* yang memungkinkan guru dan siswa membuat dan mengakses materi kosakata secara interaktif, baik dalam bentuk teks maupun audio. Dengan fitur *learn*, *match*, dan *test*, Quizlet terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran kosakata secara signifikan (Sari, 2019). Selain dapat digunakan secara mandiri oleh siswa, Quizlet juga bisa dimanfaatkan secara klasikal oleh guru, yang mengakses dan menampilkan materi melalui perangkat utama di kelas.

Berbagai studi telah menunjukkan efektivitas penggunaan Quizlet dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Muthoharoh dan Abidin (2023) menunjukkan bahwa penggunaan Quizlet dalam pembelajaran mufrodat di SMP Plus Alfatimah Bojonegoro mampu meningkatkan nilai rata-rata siswa secara signifikan dari 50,23 menjadi 78,18 (Muthoharoh & Abidin, 2023a). Penelitian serupa juga dilakukan oleh Tilawati (2023) di MTsN 5 Sleman, yang menemukan bahwa aplikasi ini sangat membantu siswa dalam mengingat dan memahami kosa kata dengan metode yang menyenangkan dan partisipatif (Tilawati, 2023). Dalam konteks pembelajaran menulis, Maulidya (2023) menemukan bahwa Quizlet meningkatkan keterampilan siswa dalam menyusun teks surat pribadi dan dinas (Nur Maulidya, 2023).

Selain itu, Quizlet terbukti mampu merangsang motivasi belajar siswa karena menggabungkan aspek visual, auditif, dan

kinestetik dalam proses belajar (Lindayani dkk., 2021). Penggunaan mode *match* dan *learn* juga memfasilitasi kegiatan evaluasi yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Dengan demikian, Quizlet bukan hanya sekadar media pengayaan kosakata, melainkan juga sebagai alat evaluasi belajar yang inovatif.

Dalam konteks pembelajaran mufrodat, teori makna dan leksikologi memberikan dasar penting tentang bagaimana kata dan makna dipahami serta diajarkan. Ilmu al-mufrodat menekankan pentingnya penguasaan makna kata dalam konteks, struktur, dan sinonim (Ummah dkk., 2023). Hal ini sejalan dengan pandangan Thu'aimah yang dikutip oleh Arifin (2006) yang menyebut mufrodat sebagai kebutuhan dasar dalam pembelajaran bahasa kedua. Penguasaan mufrodat mendahului kemampuan memahami struktur gramatikal dan sintaksis (Arifin, 2006).

Penguasaan mufrodat yang efektif menuntut metode dan teknik pengajaran yang variatif. Riskasari (2017) meneliti efektivitas media *word wall* dalam pengajaran mufrodat dan menemukan adanya perbedaan signifikan antara kelas yang menggunakan media tersebut dengan yang tidak menggunakannya (Ana Rikasari, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media inovatif, termasuk berbasis teknologi seperti Quizlet, berkontribusi besar dalam penguasaan kosakata siswa.

Sementara itu, Sari (2024) dalam artikelnya di *Indonesian Journal of Islamic Studies* menyatakan bahwa Quizlet telah mengubah paradigma pembelajaran kosa kata menjadi lebih modern, adaptif, dan sesuai dengan karakter generasi milenial yang dekat dengan teknologi, sebagaimana dikemukakan oleh (Arsyad, 2021) Generasi ini menuntut pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis digital, sekalipun dalam konteks terbatas, seperti yang ditemukan dalam studi di SMKN 10 Makassar (Ayu Lestari dkk., 2022)

Dalam pembelajaran bahasa Arab, mufrodat atau kosakata merupakan unsur kebahasaan yang paling mendasar dan menjadi pintu masuk untuk menguasai empat keterampilan berbahasa (*maharah al-lughah*), yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Menurut (Arifin, 2006) menjelaskan bahwa penguasaan mufrodat adalah kemampuan seseorang dalam memahami makna, melafalkan, menulis dan menggunakan kosakata dalam konteks komunikasi yang tepat. Mufrodat berfungsi sebagai bahan baku bahasa yang membentuk kalimat, ekspresi, dan pemahaman teks. (Arifin, 2006)

Penguasaan mufrodat (kosakata) merupakan komponen dasar kompetensi bahasa yang menentukan kemampuan memahami dan memproduksi makna dalam bahasa Arab. Penguasaan mufrodat mencakup aspek bentuk (fonologi), makna (semantik), dan penggunaan kontekstual (pragmatik). Pembelajaran mufrodat efektif bila memadukan pengulangan terjadwal (*spaced repetition*), asosiasi multimodal (gambar/audio), serta penggunaan aktif (produksi lisan/tertulis) untuk memperkuat memori jangka panjang dan kemampuan retensi (Salsabilah dkk., 2025). Kajian pedagogis menyarankan integrasi teknik mnemonik dan aktivitas komunikatif agar kosakata tidak hanya diingat tetapi dapat digunakan.

penguasaan mufrodat merupakan dasar utama dalam pembelajaran bahasa Arab, karena menjadi kunci untuk menguasai keempat keterampilan berbahasa (istima', kalam, qira'ah, dan kitabah). Penguasaan mufrodat tidak hanya sebatas mengenal makna kata, tetapi juga mencakup kemampuan melafalkan, menulis, dan menggunakannya secara tepat dalam konteks komunikasi. Pembelajaran kosakata akan lebih efektif jika dilakukan melalui pendekatan yang bervariasi dan bermakna, seperti pengulangan terjadwal, penggunaan media visual dan audio, serta kegiatan komunikatif yang melibatkan siswa secara aktif, sehingga dapat memperkuat daya ingat dan meningkatkan kemampuan berbahasa secara menyeluruh.

Teori media pembelajaran menegaskan bahwa media bukan sekadar penyampai konten, tetapi mempengaruhi cara siswa memproses informasi (*cognitive load, dual-coding*). Teknologi digital memberikan keunggulan: interaktivitas, umpan balik segera, personalisasi (*adaptive learning*), serta akses ke materi audio-visual yang memperkaya input. Dalam konteks teori kognitif multimedia (Mayer) dan teori konstruktivis, media digital mendukung pembelajaran aktif, penguatan pengingatan melalui latihan berulang, dan kolaborasi. Dalam penelitian pendidikan Indonesia terbaru, ditemukan bahwa digitalisasi media pembelajaran berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran namun juga menuntut kesiapan fasilitas dan kompetensi guru (Celsia Ditha Rahmani dkk., 2025).

Quizlet sebagai platform flashcard interaktif menyediakan fitur: flashcards, match/games, learn (latihan adaptif), dan test (penilaian). Secara teoritis fitur-fitur ini mendukung *spaced repetition*, *retrieval practice*, dan gamifikasi semua elemen yang didukung bukti untuk meningkatkan retensi kosakata. Studi empiris di

konteks Bahasa Arab di Indonesia melaporkan bahwa penggunaan Quizlet meningkatkan skor penguasaan mufrodat dan motivasi belajar siswa ketika diaplikasikan secara terstruktur dalam siklus pembelajaran (*pretest-learning-posttest*). Namun efektivitasnya dipengaruhi faktor implementasi: frekuensi penggunaan, desain kartu (gambar/audio), serta dukungan guru (Muthoharoh & Abidin, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, kerangka teoretis yang direkomendasikan: a. Teori kognitif multimedia & retrieval practice Quizlet mendukung penguatan memori melalui multi-modal input dan latihan pengingatan aktif. b. Teori konstruktivis Pembelajaran berbasis aktivitas (match/games, test) mendorong konstruksi makna kosakata. c. Model desain instruksional (ADDIE / R&D sederhana, Analisis kebutuhan, desain flashcard (teks, transliterasi, terjemahan, gambar, audio), implementasi (jadwal penggunaan, tugas), evaluasi (pre/post-test, observasi motivasi) (Afifah, 2025). Kerangka ini mendasari hipotesis bahwa penerapan Quizlet secara sistematis akan meningkatkan penguasaan mufrodat dibandingkan metode tradisional (LKS saja), dengan variabel mediasi: frekuensi penggunaan, kualitas flashcard, dan dukungan guru/sekolah.

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang peran media Quizlet dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas VII D MTs Darul Ulum Waru, dengan menggunakan desain pretest dan posttest sebagai pendekatan kuantitatif. Nilai inovatif dari penelitian ini adalah penerapan teknologi pembelajaran berbasis Quizlet dalam konteks lembaga pendidikan berbasis pesantren yang memiliki keterbatasan akses teknologi. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi model alternatif dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang inovatif, menyenangkan, dan adaptif terhadap kondisi nyata siswa dan sekolah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yang bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan media Quizlet terhadap peningkatan penguasaan mufrodat siswa kelas VII D MTs Darul Ulum Waru. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design, yaitu memberikan tes sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) perlakuan dalam satu kelompok yang sama. Subjek dalam penelitian ini

adalah siswa kelas VII D MTs Darul Ulum Waru yang berjumlah 30 Siswa. Kelas ini dipilih secara suporsive karena belum pernah mendapatkan pembelajaran mufrodat menggunakan media digital seperti Quizlet. Penelitian dilaksanakan di lingkungan sekolah dengan fasilitas terbatas, di mana siswa tidak diperkenankan membawa telepon genggam, sehingga media Quizlet diakses dan dipandu langsung oleh guru melalui laptop dan proyektor di kelas. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data adalah tes penguasaan mufrodat yang terdiri atas 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang telah diuji validitas melalui ahli (content validity) dan diuji reliability menggunakan Cronbach's alpha (nilai $\alpha = 0.82$ menunjukkan reliabilitas baik). Tes yang sama digunakan untuk pretest dan posttest guna mengetahui peningkatan penguasaan mufrodat sebelum dan sesudah penggunaan media Quizlet.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap yaitu *Pre-test* diberikan sebelum siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media Quizlet untuk mengetahui penguasaan awal mufrodat siswa. Siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran mufrodat dengan media Quizlet, Media ini ditayangkan secara klasikal melalui proyektor oleh guru karena siswa tidak diperbolehkan membawa perangkat gawai di lingkungan pondok. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan fitur *flashcard*, *learn*, dan *match* dari Quizlet yang telah disusun dengan konten mufrodat relevan. Sedangkan post-test diberikan setelah seluruh materi dan kegiatan pembelajaran telah selesai dilaksanakan.

Setelah data diperoleh dari pretest dan posttest dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan uji-t (paired sample t-test) dengan bantuan software SPSS. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui rata-rata, nilai maksimum, minimum, dan standar deviasi dari hasil pretest dan posttest. Sementara itu, uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi peningkatan hasil belajar setelah penggunaan media Quizlet. Kriteria keberhasilan ditentukan dari signifikansi hasil uji-t ($p < 0,05$). Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Quizlet berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan mufrodat siswa. Selain itu, observasi kelas dan catatan lapangan digunakan untuk melengkapi interpretasi kuantitatif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS versi 23, di peroleh statistik deskriptif terhadap hasil pretest dan posttest penguasaan mufrodat siswa kelas VII di Mts Darul Ulum Waru. Tes diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan media Quizlet dalam satu kali pertemuan.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	30	6,00	62,00	39,1333	15,72771
POSTTEST	30	18,00	100,00	57,2000	21,12426
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) pretest adalah 39,13 (SD = 15.73), sedangkan rata-rata posttest meningkat menjadi 57,20 (SD = 21.12). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam penguasaan mufrodat setelah diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media Quizlet. Nilai minimum pada pretest adalah 6,00, dan meningkat pada posttest menjadi 18,00. Begitu pula nilai maksimum meningkat dari 62,00 menjadi 100,00. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan skor pada sebagian besar siswa. Dari sisi sebaran data, standar deviasi pretest adalah 15,73, sedangkan post test menjadi 21,12. Hal ini mengindikasikan bahwa setelah pembelajaran menggunakan Quizlet, meskipun terjadi peningkatan nilai, persebaran skor siswa menjadi lebih beragam. Secara umum, deskripsi statistik ini memberikan gambaran awal bahwa media Quizlet dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan mufrodat siswa.

Tabel 2. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	,139	30	,144	,923	30	,031
POSTTEST	,094	30	,200*	,975	30	,692

Uji normalitas data dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Hasil uji menunjukkan bahwa skor posttest memiliki distribusi normal dengan nilai signifikansi 0,692 ($> 0,05$), sementara skor pretest memiliki nilai signifikansi sebesar 0,031 ($< 0,05$), yang dapat

di makslumi pada skor awal yang rendah dan variatif.

Tabel 3. Paired Samples Test

	Paired Differences					
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
				lower	upper	
Pair 1 PRETEST - POSTTEST	-18,06667	11,19709	2,04430	-22,24773	-13,88561	-8,838 29 ,000

Setelah dilakukan uji statistik inferensial menggunakan Paired Sample T-Test. Hasil paired sample t-test $t(29) = -8.838$, Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara nilai pretest dan posttest. Artinya, penggunaan media Quizlet dalam pembelajaran mufrodat secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa kelas VII D MTs Darul Ulum Waru dalam menguasai kosakata bahasa Arab. Selisish rata-rata (mean difference) yaitu skor antara pretest dan posttest sebesar 18,07 poin, dengan nilai posttest secara konsisten lebih tinggi yang menunjukkan peningkatan praktis bermakna.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan SPSS 23, diketahui bahwa terjadi peningkatan signifikan pada penguasaan mufrodat siswa kelas VII D MTs Darul Ulum Waru setelah diterapkannya pembelajaran dengan media Quizlet. Nilai rata-rata pretest sebesar 39,13 meningkat menjadi 57,20 pada posttest. Uji paired sample t-test menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menandakan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan SPSS 23, diketahui bahwa terjadi peningkatan signifikan pada penguasaan mufrodat siswa kelas VII D MTs Darul Ulum Waru setelah diterapkannya pembelajaran dengan media Quizlet. Nilai rata-rata pretest sebesar 39,13 meningkat menjadi 57,20 pada posttest. Uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menandakan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik.

Temuan ini mengonfirmasi hipotesis bahwa penggunaan Quizlet meningkatkan penguasaan mufrodat. Peningkatan signifikan sebagaimana dilaporkan pada penelitian ini sejalan dengan temuan tinjauan sistematis

dan meta-analisis yang menyatakan bahwa Quizlet berkontribusi positif terhadap prestasi pembelajaran kosakata serta sikap belajar siswa.

Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media Quizlet mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan mufrodat siswa. Quizlet, sebagai aplikasi pembelajaran berbasis digital, menawarkan fitur seperti *flashcard*, *match*, dan *learn* yang menjadikan proses belajar kosa kata menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan mudah diingat. Ini selaras dengan penelitian oleh Tilawati (2023) dan Muthoharoh & Abidin (2023) yang juga menemukan peningkatan hasil signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab melalui penggunaan Quizlet. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Noviarini (2025), yang mana menemukan bahwa kelompok siswa yang menggunakan Quizlet memperoleh skor kosakata yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (Tiara Noviarini, 2025).

Selain itu, Dani (2023) menekankan bahwa fitur *flascard* dalam Quizlet sangat membantu dalam memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata baru (Dani dkk., 2023). Sementara itu, dalam konteks jepang juga membuktikan bahwa quizlet mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata secara signifikan (Putri dkk., 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas Quizlet dalam pembelajaran kosakata tidak hanya berlaku pada bahasa Arab, tetapi juga pada pembelajaran bahasa asing lainnya.

Faktor lain yang turut mempengaruhi efektivitas pembelajaran dengan Quizlet adalah pendekatan pembelajaran klasikal yang dilakukan oleh guru, mengingat siswa tidak diperbolehkan membawa perangkat pribadi di lingkungan pondok. Guru berperan aktif sebagai fasilitator teknologi, menampilkan media melalui proyektor dan mengarahkan siswa untuk menyimak dan menjawab soal secara bersama. Menurut (Arsyad 2020) peran guru sebagai fasilitator dan mediator dalam pembelajaran berbasis teknologi sangat penting agar media digital dapat berfungsi optimal di lingkungan pendidikan yang memiliki keterbatasan akses perangkat (Arsyad, 2021). Sejalan dengan itu, penelitian menemukan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis IT (*Information Technology*) di sekolah berbasis pesantren menghadapi tantangan berupa keterbatasan sarana dan prasarana, namun dapat berjalan

efektivitas dengan kreativitas guru dalam mengelola kelas (Fajar Setyadinawan & Faridi Faridi, 2024).

Dalam konteks pesantren, Hasanuddin (2024) menegaskan bahwa media digital dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab, asalkan disesuaikan dengan kondisi lembaga pendidikan dan adanya dukungan dari pihak pengelola pesantren (Hasanuddin, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi masih dapat diadaptasi pada lembaga pendidikan berbasis pesantren melalui penyesuaian yang kreatif dan terencana.

Secara pedagogis, hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa penguasaan mufrodat merupakan pintu masuk utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Seperti dinyatakan oleh Arifin (2006), penguasaan kosa kata sangat penting untuk mengembangkan keempat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Arifin, 2006). Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, pemanfaatan teknologi seperti Quizlet bukan hanya mempercepat penguasaan mufrodat, tetapi juga mengubah paradigma pembelajaran yang sebelumnya pasif menjadi aktif dan kolaboratif.

Perlu dicatat bahwa konteks sekolah berbasis pesantren yang membatasi penggunaan perangkat pribadi menyebabkan implementasi penggunaan media Quizlet dilakukan secara klasikal. Meskipun demikian, hasil positif menunjukkan bahwa manfaat media Quizlet tidak semata tergantung pada akses individual, tetapi juga pada kualitas penyajian materi dan peran guru sebagai fasilitator teknologi. Kelemahan penelitian ini meliputi sampel yang terbatas pada satu kelas, durasi intervensi yang relatif singkat, dan penggunaan instrumen yang sama untuk pretest dan posttest yang mungkin menimbulkan efek pembelajaran tes (test-retest effect).

Dari segi implikasi praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital seperti Quizlet dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif dan menarik. Guru bahasa Arab dapat mengadaptasi media ini sesuai dengan kondisi sekolah atau pesantren yang memiliki keterbatasan akses perangkat. Sekolah atau pesantren juga dapat mempertimbangkan pelatihan guru untuk memanfaatkan media Quizlet secara optimal,

misalnya dengan menyusun bank soal mufrodat yang dapat digunakan secara berulang.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan pendidikan untuk memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan guru maupun penyediaan sarana TIK (teknologi informasi dan komunikasi) sederhana di sekolah-sekolah berbasis pesantren. Kebijakan pendidikan lokal dapat mendorong penyediaan infrastruktur minimal, seperti proyektor dan akses komputer bersama, untuk mendukung pembelajaran digital secara klasikal. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan desain *quasi-experimental* dengan kelompok kontrol, memperpanjang durasi intervensi, serta mengeksplorasi efek jangka panjang terhadap retensi mufrodat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Quizlet secara signifikan meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas VII D MTs Darul Ulum Waru. Peningkatan skor dari pretest (rata-rata 39,13) ke posttest (rata-rata 57,20) dengan signifikansi statistik ($p = 0,000$) mengonfirmasi hipotesis bahwa Quizlet efektif dalam konteks pesantren terbatas teknologi. Meskipun pembelajaran dilakukan secara klasikal, fitur interaktif Quizlet seperti flashcard, learn, dan match berhasil merangsang motivasi dan retensi kosakata, sejalan dengan teori multimedia kognitif dan penelitian sebelumnya. Inovasi ini membuktikan bahwa teknologi digital dapat diadaptasi tanpa akses perangkat individu, mendukung pengembangan keterampilan bahasa Arab secara menyeluruh. Secara keseluruhan, Quizlet bukan hanya media pengayaan, tetapi juga alat evaluasi inovatif yang mengubah paradigma pembelajaran dari pasif menjadi aktif dan kolaboratif di lingkungan pesantren.

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan desain *quasi-eksperimental* dengan kelompok kontrol untuk membandingkan efektivitas Quizlet versus metode tradisional, serta memperpanjang durasi intervensi untuk mengukur retensi jangka panjang. Eksplorasi kombinasi Quizlet

dengan strategi seperti blended learning atau cooperative learning dapat diuji untuk hasil optimal. Dari segi praktis, sekolah pesantren perlu melatih guru dalam penggunaan teknologi digital dan menyediakan infrastruktur minimal seperti proyektor bersama. Kebijakan pendidikan lokal dapat mendorong integrasi TIK (teknologi informasi dan komunikasi) sederhana, sementara pengembangan bank soal mufrodat berbasis Quizlet dapat mendukung pembelajaran berulang. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi aplikasi Quizlet pada keterampilan bahasa Arab lainnya (istima', kalam, kitabah) dan sampel lebih luas untuk generalisasi hasil.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, Z. D. (2025). Penerapan Metode Langsung dalam Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Pada Kelas II Sekolah Dasar di Sebuah SDIT di Bekasi. 9.
- Ana Rikasari. (2017). PEMBELAJARAN MUFRADĀT/ KOSA KATA BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WORD WALL.
- Arifin, S. (2006). MUFRADAT DAN TEKNIK PENGAJARANNYA. *Āfâq 'Arabiyyah*, Vol. 1, No. 2, Desember 2006: 122-132, 1(2), 133.
- Arsyad, M. (2021). TEORI BELAJAR DAN PERAN GURU PADA PENDIDIKAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.
- Ayu Lestari, Syarifuddin Kasim, & Jumadi M Parenreng. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Quizlet Mobile Untuk Pembelajaran Linux Pada SMKN 10 Makassar. *Information Technology Education Journal*, 1(1), 52-60. <https://doi.org/10.59562/intec.v1i1.214>
- Celsia Ditha Rahmani, Adrias Adrias, & Fadilla Suciana. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 268-278. <https://doi.org/10.58192/sidu.v4i1.3193>
- Dani, A., Rahayu, N., & Yohani, A. M. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Quizlet Sebagai Media Pembelajaran Kanji. 9(1).
- Fajar Setyadinawan & Faridi Faridi. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis IT di Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(5), 161-171. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i5.538>
- Lindayani, N. W., Artawan, G., & Wisudariani, N. M. R. (2021). Penggunaan Aplikasi Quizlet dalam Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Surat Pribadi dan Surat Dinas pada Siswa Kelas VII/i di SMP Negeri 10 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(3). <https://doi.org/10.23887/jpbs.v11i3.38594>
- Muthoharoh, I., & Abidin, M. (2023a). Efektivitas Penggunaan Media Quizlet dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa SMP Plus Alfatimah Bojonegoro. *لساننا (LISANUNA) Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 13(1), 99. <https://doi.org/10.22373/lv.v13i1.18033>
- Muthoharoh, I., & Abidin, M. (2023b). Efektivitas Penggunaan Media Quizlet dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa SMP Plus Alfatimah Bojonegoro. *لساننا (LISANUNA) Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, 13(1), 99. <https://doi.org/10.22373/lv.v13i1.18033>
- Nur Maulidya. (2023). PENGGUNAAN APLIKASI QUIZLET DALAM PEMBELAJARAN MENULIS SURAT PADA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 35 JAKARTA.
- Putri, T. H., Basri, M. S., & Budiani, D. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Quizlet Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Siswa Kelas XI SMAN 8 Pekanbaru. 7(1).
- Salsabilah, T., Baihaqi, M., Huda, H., & Rofiq, A. (2025). Efektivitas Penggunaan Flashcard Visual terhadap Kemampuan Siswa dalam Menghafal Mufradat Bahasa Arab. 8.
- Sari, D. E. (2019). QUIZLET: APLIKASI PEMBELAJARAN BERBASIS SMARTPHONE ERA GENERASI MILENIAL. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1), 9-15. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i1.8150>
- Tiara Noviarini. (2025). Studi Dampak Penggunaan Quizlet pada Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris di SMP Negeri 1

Babelan. Jurnal Wahana Didaktika, Vol. 23
No. 01 2025, 13.

Tilawati, K. (2023). PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA 2023.

Ummah, Zaenur Ropiq, & Baharudin Alfauzi.
(2023). AL-MUFRADAT WA AL-MA'AJIM:
HAKIKAT MAKNA (TELAAH TEORITIS).
Ta'bir Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan
Bahasa Arab & Ilmu Kebahasaaraban, 10.